

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2021

Dinas Perikanan & Ketahanan Pangan
Kabupaten Luwu Utara Tahun 2021



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan KaruniaNya sehingga selesai disusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Utara tahun 2021. Laporan ini disusun sebagai Bahan pelaksanaan kinerja dan evaluasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang akan di laksanakan.

Penyusunan Lakip ini mengacu pada Visi, Misi, Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Utara yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) 2021 - 2026 yang merupakan pedoman dalam peletakan kebijakan operasional dalam menjawab tantangan pembangunan bidang perikanan dan Ketahanan Pangan.

Pelaksanaan rencana kerja dalam pembangunan perikanan dititik beratkan pada bagaimana meningkatkan produksi dan produktifitas serta mutu produk perikanan, meningkatkan ketersediaan sarana prasarana, infrastruktur dan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia.

Segala saran, pendapat maupun kritik yang bersifat membangun, sangat kami harapkan untuk meningkatkan kinerja tugas kami ke depan.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan rencana kerja ini, semoga rencana ini dapat bermanfaat dan menjadi suatu acuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pertanian.

Masamba, Januari 2022

Kepala Dinas,



MUHARWAN, S. Pi., M. Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 19730205 199803 1 007

BAB I
PENDAHULUAN

Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Utara merupakan bagian dari Pemerintah Kabupaten Luwu Utara dan merupakan unsur penunjang yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah Kabupaten Luwu Utara.

Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Utara dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Luwu Utara No. 24 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas Serta Tata Kerja Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kewenangan urusan pemerintahan daerah berdasarkan otonomi dan tugas pembantuan di bidang kelautan dan perikanan dan Pangan yang menjadi tanggung jawab dan kewenangannya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Utara menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan Pelaksanaan kebijakan daerah di Bidang Pemberdayaan Nelayan kecil;
- b. Perumusan Pelaksanaan kebijakan daerah di Bidang Pemberdayaan usaha kecil pembudidayaan ikan;
- c. Perumusan pelaksanaan kebijakan daerah di Bidang Diversifikasi Hasil Perikanan;
- d. Perumusan pelaksanaan kebijakan teknis di Bidang Ketersediaan dan distribusi Pangan;
- e. Perumusan pelaksanaan kebijakan teknis di Bidang konsumsi dan keamanan pangan;
- f. Perumusan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan kesekretariatan yang menunjang tugas organisasi;
- g. Pelaksanaan administrasi dinas;
- h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya.

Struktur Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara terdiri dari Kepala Dinas, Bagian Sekretariat dan 4 (empat) Bidang yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat/Sekretaris Dinas terdiri dari :

- a. Sub bagian Umum dan Kepegawaian
- b. Sub bagian Perencanaan dan Pelaporan
- c. Sub bagian Keuangan
3. Bidang Pemberdayaan Nelayan Kecil
 - a. Seksi Pendampingan Nelayan Kecil dan Pengelolaan TPI
 - b. Seksi Usaha, IPTEK dan Informasi kepada Nelayan Kecil
 - c. Seksi Pembinaan Kelembagaan Nelayan Kecil dan Penerbitan TPUPI/TPKPIH
4. Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan
 - a. Seksi Ketersediaan dan Cadangan Pangan
 - b. Seksi Kerawanan Pangan
 - c. Seksi Distribusi dan Harga Pangan
5. Bidang Pengelolaan Pembudidayaan Ikan
 - a. Seksi Pengelolaan Kawasan dan Informasi Pembudidayaan Ikan
 - b. Seksi Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya Ikan
 - c. Seksi Pembenihan, Pembesaran dan Pelestarian Ikan
6. Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan
 - a. Seksi Kosumsi Pangan
 - b. Seksi Keamanan Pangan
 - c. Seksi Panganekaragaman Konsumsi Pangan
6. Kelompok Jabatan Fungsional
7. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Utara didukung oleh sumber daya aparatur yang cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dari Jumlah pegawai yang bertugas pada Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Utara tahun 2021 sebanyak **51** orang yang terdiri dari Laki-Laki sebanyak **15** orang dan Perempuan sebanyak **35** orang, dengan rincian sebagai berikut :

1. Pegawai kantor Dinas : 47 orang
2. Petugas Teknis Lapangan terdiri dari :
 - Petugas Pengelola BBI : 4 orang

Keadaan pegawai Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Utara tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Jumlah Pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI		JUMLAH	%
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
	Tingkat Pendidikan				
1	Master (S2)	2	3	5	9,80
2	Sarjana (S1)	12	27	39	76,47
3	Diploma (D4/D3/D2/D1)	-	-	-	-
4	SLTA	3	4	7	13,73
5	SLTP	-	-	-	-
	TOTAL	17	34	51	100

Berdasarkan Tabel 1. Melihat tingkat pendidikan, bahwa pegawai Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Utara sangat menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dimana 76,47 % pegawainya berpendidikan sarjana (S1).

Tabel 2. Jumlah Pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara berdasarkan Tingkat Golongan

NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI		JUMLAH	%
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
1	Tingkat Golongan				
	1. Golongan I	-	-	-	-
	2. Golongan II	3	4	7	21,21
	3. Golongan III	12	27	39	76.47
	4. Golongan IV	2	3	5	9.80
	TOTAL	17	34	51	

Tabel 3. Jumlah Pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara berdasarkan Jabatan Struktural dan Fungsional

NO	JABATAN	JUMLAH PEGAWAI		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Eselon II	1	-	1
2	Eselon III	1	4	5
3	Eselon IV	5	10	15
4	Fungsional	-	-	-
5	Staf	9	21	30
	TOTAL	16	35	36

Tabel 4. Jumlah Pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara yang telah mengikuti Diklat Kepemimpinan

NO	TINGKAT DIKLATPIM	JUMLAH PEGAWAI		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Diklatpim II	1	-	1
2	Diklatpim III	1	4	5
3	Diklatpim IV	5	9	14
	TOTAL	7	13	20

Melihat tabel 4. bahwa pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan kepemimpinan/Diklatpim III sebanyak 5 orang yang sudah mengikuti Diklatpim atau sekitar 100% dari pegawai yang menduduki jabatan struktural eselon III, sedangkan Eselon IV yang mengikuti Diklatpim IV sebanyak 14 orang dari 15 orang yang menduduki jabatan eselon IV atau sebesar 93,33%.

VISI DAN MISI

Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Utara menetapkan tujuan strategis berdasarkan visi, misi dan faktor-faktor kunci keberhasilan. Sasaran-sasaran strategis Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Utara merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis organisasi dirumuskan untuk masing-masing tujuan yang telah ditetapkan.

Perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul.

Visi

Visi adalah suatu gambaran menantang tentang masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah. Dengan mengacu pada potensi peluang dan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan dan ketahanan Pangan di Kabupaten Luwu Utara, maka Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Utara mempunyai visi :

“Masyarakat Perikanan Yang Maju, Mandiri dan Sejahtera Dengan Pelayanan dan Pengelolaan Sumberdaya”

Visi Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Utara memuat makna bahwa lima tahun mendatang Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan mampu mewujudkan masyarakat perikanan yang maju, mandiri dan sejahtera dengan pelayanan dan pengelolaan masyarakat.

Misi

Untuk dapat memenuhi visi yang telah dirumuskan maka, Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Utara menyusun misi yang merupakan langkah atau keinginan yang harus dilaksanakan.

Misi Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Utara adalah sebagai berikut :

- a) Peningkatan kualitas SDM aparatur, menuju aparat yang profesional.
- b) Mewujudkan pengelolaan sumberdaya perikanan yang berkelanjutan dan masyarakat perikanan yang maju, mandiri dan sejahtera.
- c) Membangun infrastruktur perikanan yang bermutu dan memadai.
- d) Memacu pertumbuhan ekonomi sector perikanan yang berorientasi pada pengentasan kemiskinan (pro-poor) dan menciptakan lapangan kerja (pro-job).

TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan

Untuk mencapai visi dan misi Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Utara menetapkan tujuan sebagaimana berikut :

“ Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perikanan dalam”

“ Meningkatkan Indeks Ketahanan Pangan”

“Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan”

2. Sasaran

Untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan 4 (empat) sasaran yang akan dicapai pada tahun 2021 dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan Produksi Sektor Perikanan
- 2) Meningkatkan Produksi Pengolahan Hasil Perikanan
- 3) Meningkatkan Ketahanan Pangan
- 4) Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil guna mencapai sasaran tertentu. Program-program yang dilaksanakan Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2021 yaitu:

- 1) Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
- 2) Program Pengelolaan Perikanan Tangkap
- 3) Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan
- 4) Program Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Perikanan
- 5) Program Pengelolaan Sumberdaya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan
- 6) Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat
- 7) Program Penanganan Kerawanan Pangan
- 8) Program Pengawasan Keamanan Pangan
- 9) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Adapun hambatan dalam pencapaian tujuan dan sasaran tersebut lebih banyak menyangkut lemahnya koordinasi dan pemahaman yang berbeda pada berbagai tingkatan, ancaman iklim, terbatasnya sumberdaya aparatur, terbatasnya infrastruktur kelautan dan perikanan, masih rendahnya pengetahuan dan ketrampilan pembudidaya ikan/nelayan dan aparat dinas perikanan dalam penggunaan teknologi.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Kinerja Tahun 2021 disusun berdasarkan berdasarkan dokumen Rencana Strategis (Renstra) 2021- 2026 yang mengacu pada RPJMD Kabupaten Luwu Utara Tahun 2021-2026 dan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD).

Visi penyelenggaraan pembangunan Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kab. Luwu Utara Tahun 2021 – 2026 “ **Masyarakat Perikanan Yang Maju, Mandiri dan Sejahtera dengan Pelayanan dan Pengelolaan Sumberdaya**”. Untuk mewujudkan misi tersebut maka misi yang dilaksanakan sebagai berikut :

- a) Peningkatan Kualitas SDM aparatur menuju aparat yang profesional.
- b) Mewujudkan pengelolaan sumberdaya perikanan yang berkelanjutan dan masyarakat perikanan yang maju, mandiri dan sejahtera.
- c) Membangun infrastruktur perikanan yang bermutu dan memadai.
- d) Memacu pertumbuhan ekonomi sector perikanan yang berorientasi pada pengentasan kemiskinan (pro-poor) dan menciptakan lapangan kerja (pro-job).

Secara umum dalam rencana strategik kegiatan 2021 - 2026 Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Utara telah ditetapkan 1 (satu) tujuan sebagaimana berikut :

” Meningkatkan Pertumbuhan Ekonom Sektor Perikanan dalam PDRB dan Indeks Ketahanan Pangan ”

Berdasarkan tujuan diatas, Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara menetapkan 4 (Empat) sasaran dengan 6 (Enam) indikator capaian yang diimplementasikan dalam bentuk program dan kegiatan.

Beberapa program dan kegiatan utama yang disusun untuk mencapai tujuan dan sasaran yaitu :

1. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya dengan Kegiatan dan Sub Kegiatan antara lain :

- a) Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil
 1. Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Informasi serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan

b) Pengelolaan Pembudidayaan Ikan

2. Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota
3. Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Darat
4. Penjamin Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota
5. Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota
6. Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota

2. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap dengan Kegiatan dan Sub Kegiatan antara lain :

- c) Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota
 7. Pengembangan Kapasitas Nelayan
- d) Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk dan Genangan Air Lainnya yang dapat di Usahakan dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota
 8. Penjamin Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap
 9. Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap
 10. Penyediaan Data dan Informasi Sumberdaya Ikan

3. Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan dengan Kegiatan dan Sub Kegiatan antara lain :

- e) Pengawasan Sumberdaya Perikanan di Wilayah Sungai, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya yang dapat diusahakan dalam Kab/Kota
 11. Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya yang dapat diusahakan dalam kab/kota

4. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan dengan Kegiatan dan Sub Kegiatan antara lain :

- f) Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota
 12. Pemberian Fasilitas bagi Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota

13. Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Dikonsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Kab/Kota

g) Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil

14. Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil

5. Program Pengolahan Sumberdaya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian

Pangan dengan Kegiatan dan Sub Kegiatan antara lain :

h) Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota

15. Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan

6. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat dengan

Kegiatan dan Sub Kegiatan antara lain :

i) Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga

16. Penyediaan Pangan Berbasis Sumberdaya Lokal

17. Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan

18. Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan

j) Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota

19. Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota

k) Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun Sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi

20. Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi

21. Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumberdaya Lokal

7. Program Penanganan Kerawanan Pangan dengan Kegiatan dan Sub Kegiatan antara lain :

l) Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota

22. Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kab/Kota

8. Program Pengawasan Keamanan Pangan dengan Kegiatan dan Sub Kegiatan antara lain :

j) Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota

23. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan

Keberhasilan program dan kegiatan tidak terlepas dari dukungan dana, ketersediaan aparat teknis dan non-teknis, serta sarana prasarana pendukung pelaksanaan kegiatan.

Adapun hambatan dalam pencapaian tujuan dan sasaran tersebut lebih banyak menyangkut lemahnya koordinasi dan pemahaman yang berbeda pada berbagai tingkatan, ancaman iklim, alih fungsi lahan, terbatasnya sumberdaya aparatur, terbatasnya infrastruktur kelautan dan perikanan serta Ketahanan Pangan, masih rendahnya pengetahuan dan ketrampilan pembudidaya ikan/nelayan dan aparat dinas perikanan dan Ketahanan Pangan dalam penggunaan teknologi serta belum optimalnya kelembagaan pembudidaya ikan/nelayan yang ada.

Dokumen penetapan kinerja merupakan dokumen untuk melaporkan capaian kinerja, dan menilai keberhasilan Dinas Perikanan dan ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2021. Dalam dokumen penetapan kinerja tahun 2021 tersebut diuraikan sasaran-sasaran dalam Renstra yang diprioritaskan untuk dicapai, indikator kinerja yang digunakan untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran beserta target yang harus dicapai tahun 2021, program-program, dan anggaran yang disediakan untuk mendukung pencapaian masing-masing sasaran, yang selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini :

Tabel 5. Sasaran dan Penetapan Indikator Kinerja Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Utara Tahun Anggaran 2021				
SASARAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	ANGGARAN (Rp)
Meningkatnya Produksi Sektor Perikanan	Total Produksi Perikanan	ton	229.759,71	4.160.361.512
	Laju Pertumbuhan Produksi	ton	3.50	
Meningkatnya Produksi Pengolahan Hasil Perikanan	Produksi Olahan Terhadap Produksi Perikanan	Kg	10.286,71	329.896.900
Meningkatnya Ketahanan Pangan	PPH Konsumsi	Skor	90.6	1.155.240.900
	PPH Ketersediaan	Skor	82.84	

Setelah ditetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016-2021, terdapat perbandingan capaian indikator tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 beserta analisis dan evaluasi singkat pada tabel 6 berikut ini :

Tabel 6. Perbandingan Target Indikator Kinerja Sasaran Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2021

Sasaran	Indikator Kinerja	Target					2021
		2016	2017	2018	2019	2020	
2	3	5	6	7	8	9	10
Meningkatnya Produksi Sektor Perikanan	Total Produksi Perikanan	191.843,88	198.558,41	205.507,95	212.700,82	220.145,35	229.759,71
	Laju Pertumbuhan Produksi	3.50	3.50	3.50	3.50	3.50	3.50
Meningkatnya Produksi Pengolahan Hasil Perikanan	Produksi Olahan Terhadap Produksi Perikanan	4.134,00	4.960,80	5.952,96	7.143,55	8.572,26	10.286,71
Meningkatnya Ketahanan Pangan	PPH Konsumsi	85.00	85.00	88.75	92.50	96.25	100
	PPH Ketersediaan	90.00	90.00	92.50	95.00	87.50	100

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Akuntabilitas kinerja menggambarkan capaian kinerja sasaran atas penetapan kinerja Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kab. Luwu Utara. Dimana penetapan kinerja tersebut merupakan prasyarat untuk melakukan pengukuran kinerja dan merupakan target kinerja yang harus dicapai sebagai wujud komitmen dari pimpinan dan seluruh anggota organisasi. Selanjutnya dilakukan pengukuran kinerja yang merupakan perbandingan antara target kinerja (*Performance plan*) yang telah ditetapkan dengan realisasinya (*Performance result*) untuk mengetahui celah kinerja (*performance gap*). Atas celah tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui penyebab keberhasilan dan kegagalannya. Jika berhasil akan menjadi dasar dalam penetapan target berikutnya dan jika gagal akan menjadi bahan perbaikan untuk peningkatan kinerja dimasa yang akan datang.

B. Pengukuran Kinerja dan Analisisnya

Pengukuran kinerja untuk mengetahui capaian kinerja nyata yang terkendala oleh beberapa hal antara lain : belum optimalnya perumusan sasaran yang selaras dengan kegiatan dan program, belum tepatnya perumusan indikator kinerja sebagai tolak ukur untuk mengetahui capaian kinerja yang sebenarnya, belum adanya mekanisme pengumpulan data kinerja serta beberapa indikator belum dapat menyajikan penentuan target secara tepat.

Gambaran keberhasilan Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kab. Luwu Utara dalam mencapai tujuan dan sasaran direpresentasikan oleh capaian indikator kinerja utama (IKU) akan tetapi perolehan capaian indikator kinerja terhadap 4 sasaran selama tahun 2021 cukup variatif, ada sasaran yang menunjukkan presentasi capaian cukup tinggi dan ada sasaran yang menunjukkan presentasi capaian sangat rendah.

Berikut ini perolehan capaian indikator kinerja sasaran tahun 2021 beserta evaluasi dan analisis capaiannya :

- a. **Pencapaian Realisasi Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini serta Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Sasaran I : Meningkatnya Produksi Sektor Perikanan

Tabel 7. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2021

SASARAN I		Target	Realisasi	% Capaian
Uraian	Indikator Kinerja			
Meningkatnya Produksi Sektor Perikanan	Total Produksi perikanan (ton)	229.759,71	234.532,59	102,08
	Laju Pertumbuhan Produksi	3.50	3.60	102,86

Pencapaian sasaran 1 :

Peningkatan Produksi Perikanan secara berkelanjutan yang merupakan salah satu sasaran dari Misi ke empat RPJMD Pemerintah Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016-2021 terus menerus diupayakan dalam rangka mewujudkan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan bagi masyarakat Luwu Utara maupun memberikan kontribusi dalam pencapaian sasaran produksi perikanan secara nasional.

Dari sasaran peningkatan produksi terlihat bahwa dari 3 indikator kinerja tersebut semuanya memenuhi kriteria dimana rata-rata persentase realisasi pencapaian target diatas 100%.

Untuk Pencapaian sasaran meningkatnya jumlah produksi sangat baik sekali, dimana realisasi pencapaiannya melebihi target yang telah ditetapkan. Pencapaian target ini disebabkan adanya upaya peningkatan produksi perikanan melalui kegiatan. Berikut tabel Data Produksi Perikanan Budidaya, Perikanan Tangkap Tahun 2021.

Tabel. 7.1. Data Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2021

No	Produksi Perikanan Budidaya	Jenis Komoditas	Jumlah (ton)
1	Air Tawar	Ikan Mas	897.88
		Ikan Nila	595.74
		Ikan Lele	87.35
		Lainnya	42.28
		Mina Padi	330.55
2	Air Laut	R. Laut Euchema Cottoni	39.571,04
3	Air Payau	Udang Windu	574.35
		Udang Vanamae	370.05
		Udang Api-Api	513.85
		Udang Lainnya	153.50
		R. Laut Gracillaria	181,636.79
		Bandeng	7,771.05
		Lainnya	75.85
Jumlah			232.620,29

Tabel. 7.2. Data Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2021

No	Produksi Perikanan Tangkap	Jumlah (ton)
1	Tangkapan Laut	1,720.70
2	Tangkapan Umum	192,20
Total		1.912,30

Tabel 8. Perbandingan pengelolaan sumberdaya perikanan kelautan yang berkelanjutan dan masyarakat perikanan yang maju, mandiri dan sejahtera Tahun 2016 – 2021

No	Uraian Sasaran	Realisasi Capaian Tahun 2016 - 2021						2021
		Indikator	2016	2017	2018	2019	2020	
1	Meningkatnya Produksi Sektor Perikanan	Total Produksi Perikanan	194.926,21	201.870,71	208.871,30	219.086,32	226.666,01	234.533,18
		Laju Pertumbuhan Produksi	3.50	3.50	3.50	3.50	3.50	3,60
2	Meningkatnya Produksi Pengolahan	Produksi Olahan Terhadap Produksi	4.134,00	4.960,80	5.952,96	7.143,55	10.289,82	10.286,71

3	Hasil Perikanan	Perikanan						
	Meningkatnya Ketahanan Pangan	PPH Konsumsi	82,5	85	85,3	85,7	89,4	91,7
		PPH Ketersediaan		74,18	76,45	78,98	80,47	80,47

Produksi perikanan budidaya dari tahun 2013 s/d 2014 mengalami peningkatan dan tahun 2015 terjadi penurunan karena disebabkan oleh kemarau yang melanda luwu utara yang mengakibatkan kegagalan panen ikan bandeng tetapi pada tahun 2016 s/d 2021 terjadi peningkatan lagi pada produksi perikanan budidaya. Dan untuk produksi perikanan tangkap mengalami penurunan setiap tahunnya mulai dari tahun 2012 s/d 2015, hal ini disebabkan karena makin kurangnya intensitas masyarakat nelayan untuk melakukan penangkapan. Kurang intensnya kegiatan penangkapan itu sendiri disebabkan karena beberapa faktor antara lain menurunnya populasi tangkapan pada perairan, kondisi cuaca yang tidak menentu serta banyaknya masyarakat penangkap yang beralih fungsi menjadi pembudidaya rumput laut E.Cottonit tetapi pada tahun 2016 s/d 2021 terjadi peningkatan lagi pada produksi perikanan tangkap yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu mulai intensnya kembali masyarakat nelayan melakukan penangkapan ikan dan adanya bantuan sarana dan prasarana dari dinas kepada nelayan. Sedangkan produksi olahan setiap tahunnya mengalami peningkatan terutama pada olahan rumput laut.

Sasaran II : Meningkatkan Produksi Pengolahan Hasil Perikanan

Tabel 9. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2021

SASARAN II		Target	Realisasi	% Capaian
Uraian	Indikator Kinerja			
Meningkatnya Produksi Pengolahan Hasil Perikanan	Produksi olahan terhadap produksi perikanan (kg)	8.572,26	8.574,70	100.03

Pencapaian sasaran 2 :

Peningkatan Produksi Perikanan secara berkelanjutan yang merupakan salah satu sasaran dari Misi ke empat RPJMD Pemerintah Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016-2021 terus menerus diupayakan dalam rangka mewujudkan pengelolaan sumberdaya kelautan dan

perikanan bagi masyarakat Luwu Utara maupun memberikan kontribusi dalam pencapaian sasaran produksi perikanan secara nasional.

Dari sasaran peningkatan produksi Pengolahan terlihat bahwa dari 3 indikator kinerja tersebut semuanya memenuhi kriteria dimana rata-rata persentase realisasi pencapaian target diatas 100%.

Untuk Pencapaian sasaran meningkatnya jumlah produksi sangat baik sekali, dimana realisasi pencapaiannya melebihi target yang telah ditetapkan. Pencapaian target ini disebabkan adanya upaya peningkatan produksi perikanan melalui kegiatan. Berikut tabel Produksi Olahan Tahun 2021.

Tabel. 9.1. Data Produksi Olahan Tahun 2021

No	Produksi Olahan	Jenis Komoditas	Jumlah (kg)
1	Rumput Laut	Dodol Rumput Laut	1,431.78
		Kerupuk Rumput Laut	5,731.52
		Syrup Rumput Laut	450.71
2	Ikan Basah	Amplang Ikan	411.47
		Bandeng Tanpa Duri	149.72
		Abon Ikan	1,1394.42
3	Ikan Kering	Ikan Kering	720.20
Jumlah			10,289.82

Sasaran III : Meningkatnya Ketahanan Pangan

Tabel 10. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2021

SASARAN III		Target	Realisasi	% Capaian
Uraian	Indikator Kinerja			
Meningkatnya Ketahanan Pangan	PPH Konsumsi	90,6	90,6	100.00
	PPH Ketersediaan	80,47	80,47	100.00

Pencapaian sasaran 3 :

Peningkatan PPH Konsumsi dan PPH Ketersediaan secara berkelanjutan yang merupakan salah satu sasaran dari Misi ke empat RPJMD Pemerintah Kabupaten Luwu Utara

Tahun 2021-2026 terus menerus diupayakan dalam rangka mewujudkan pengelolaan bidang Ketahanan Pangan bagi masyarakat Luwu Utara maupun memberikan kontribusi dalam pencapaian sasaran Ketahanan Pangan secara nasional.

Dari sasaran PPH Konsumsi dan PPH Ketersediaan terlihat bahwa dari 2 indikator kinerja tersebut semuanya memenuhi kriteria dimana rata-rata persentase realisasi pencapaian target diatas 100%.

Untuk Pencapaian sasaran meningkatnya PPH KONsumsi dan PPH Ketersediaan sangat baik sekali, dimana realisasi pencapaiannya melebihi target yang telah ditetapkan. Pencapaian target ini disebabkan adanya upaya Meningkatkan Ketahanan Pangan melalui kegiatan. Berikut tabel Program yang mendukung PPH Konsumsi dan PPH Ketersediaan Tahun 2021.

Tabel. 10.1. Dukungan Program untuk Menunjang Ketahanan Pangan Tahun 2021

No	Uraian	Indikator	Vokume
1	Persentase Inftrastruktur Lumbung yang terbangun	Jumlah Lumbung yang Terbanun	1 Unit
2	Persentase Ketersediaan Pangan Utama	Produksi Beras	126.076,78
		Produksi sagu	2.158,07
		Ketersediaan Protein	70.1
		Ketersediaan Energi	3.045
		Konsumsi Protein	62.40
		Konsumsi Energi	2.147
3	Prevelensi Kerawanan Pangan	Desa Rawan Pangan yang diintervensi	1 Desa
4	Persentase Pangan Aman	Pengolah yang dilatih Residu	2

b. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 11 . Perbandingan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2021 dibandingkan dengan Target akhir RPJMD Kab. Luwu Utara 2016 – 2021 dan 2021-2026.

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja sampai Akhir RPJMD	Realisasi sampai dengan Tahun ini	% Capaian
1	Produksi perikanan budidaya (ton)	227.850,44	232.620,28	102.094
2	Produksi perikanan tangkap (ton)	1.909,27	1.912,40	100,16
3	Produksi Olahan terhadap (kg) Produksi Perikanan	10.286,71	10.289.82	100.036
4	Jalan produksi yang memadai (km) Produksi Perikanan	60	15,59	25,98
5	Panjang irigasi yang berfungsi maksimal (km)	85	39.06	45.95
6	Konsumsi ikan (kg/org/th)	60,09	60,20	100.18
7	PPH Konsumsi	90,60	90,60	100.00
8	PPH Ketersediaan	80,47	80,47	100.00

Indikator Kinerja Utama (IKU) yang mendukung sasaran strategis dalam RPJMD Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016-2021 sebanyak 8 dan dari jumlah tersebut dapat dibagi berdasarkan kriteria sebagai berikut :

No	Kondisi	Jumlah Target Indikator	Jumlah Indikator	%
1	Sangat memuaskan (capaian di atas 100 persen)	8	4	50
2	Memuaskan (capaian di atas 90 persen-100 persen)	8	2	25
3	Cukup memuaskan (capaian di atas 60 persen-90 persen)	8	0	0

4	Kurang memuaskan (capaian di atas 25 persen-60 persen)	6	2	25
5	Tidak memuaskan (capaian 0 persen-25 persen)	6	0	0

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2021 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Luwu Utara, maka indikator kinerja tersebut baru sebagian mencapai target jangka menengah.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternative Solusi yang telah dilakukan.

Pencapaian keberhasilan kinerja untuk setiap sasaran sangat ditentukan oleh dukungan dana, ketersediaan aparat teknis dan non teknis serta sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan kegiatan.

Adapun hambatan dalam pencapaian tujuan dan sasaran tersebut lebih banyak menyangkut lemahnya koordinasi dan pemahaman yang berbeda pada berbagai tingkatan, ancaman iklim, alih fungsi lahan, rendahnya pengetahuan dan ketrampilan pembudidaya ikan/nelayan dan aparat dalam penggunaan teknologi dan belum optimalnya kelembagaan pembudidaya ikan/nelayan yang ada ditambah lagi dengan adanya Pandemi Covid – 19 yang menjadi Pandemi Global dan juga Bencana Alam Bandang yang terjadi di Kabupaten Luwu Utara Tahun 2021.

Solusi untuk mengatasi permasalahan yaitu dengan menyederhanakan jalur koordinasi secara vertikal maupun horizontal agar pelaksanaan program dan kegiatan agar berjalan efektif, peningkatan SDM pembudidaya ikan/nelayan dan aparatur sehingga mengetahui peran dan fungsinya.

Sementara untuk Ketahanan Pangan dimana Pencapaian keberhasilan kinerja untuk sasaran meningkatnya ketahanan pangan sangat ditentukan oleh dukungan dana, ketersediaan aparat teknis dan non teknis serta sarana dan prasarana pendukung pelaksana kegiatan. Adapun penyebab keberhasilan tersebut adalah:

- Telah dilakukannya sosialisasi ke masyarakat terkait diversifikasi pangan guna mendukung kebijakan nasional tentang percepatan panganeragaman konsumsi pangan (P2KP).
- Pemberdayaan petani melalui optimalisasi pemanfaatan pekarangan untuk mengembangkan pola piker masyarakat secara khusus ibu rumah tangga dan keluarga sesuai konsep

Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) yang dilakukan untuk memenuhi ketersediaan pangan yang beragam, bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)

- c. Pengawasan dan pendampingan terpadu yang dilakukan oleh penyuluh dalam membangun sinergi antar petani dan antar poktan untuk mencapai efisiensi usaha dapat berpengaruh dalam peningkatan kelembagaan petani.
- d. Tersedianya data harga pangan ditingkat produsen dan konsumen untuk panel harga yang diolah sebagai bahan untuk mengukur ketersediaan pangan di kabupaten luwu utara.

Selain terdapatnya penyebab keberhasilan kinerja, juga dimungkinkan terdapat beberapa penyebab yang dapat mengakibatkan kegagalan dalam mencapai kinerja meningkatnya ketahanan pangan.

Adapun penyebab kegagalan/kendala dan alternative solusi yang telah dilakukan antara lain:

- a. Masih tingginya konsumsi beras di masyarakat, pola konsumsi pangan masyarakat masih ketergantungan pada komoditas tertentu yaitu beras.
- b. Skor pola pangan harapan belum maksimal sehingga pola konsumsi masyarakat belum ideal.
- c. Masih kurangnya pengetahuan dan kepedulian masyarakat konsumen maupun produsen terhadap keamanan pangan segar maupun olahan.
- d. kurangnya inovasi dalam pelaksanaan tugas sehingga cenderung menghasilkan kegiatan yang statis dari tahun ke tahun.

d. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/perjanjian kinerja tahun 2021 sebesar Rp 8.877.582.000 (**Delapan Milyar Delapan Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Rupiah**) dan setelah perubahan anggaran serta setelah dimarger dengan dinas ketahanan pangan mengalami kenaikan menjadi Rp. 10.733.124.614 (**Sepuluh Milyar Tujuh Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Seratus Tujuh Puluh Empat Ribu Enam Ratus Empat Belas Rupiah**). Penambahan anggaran pada Pagu Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan ini sebesar Rp. 1.858.792.614 (**Satu Milyar Delapan Ratus Lima Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Dua Ribu Enam Ratus Empat Belas Rupiah**) dan dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp 10.513.674.259 (**Sepuluh Milyar Lima Ratus Tiga Belas**

Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Dua Ratus Lima Puluh Sembilan Rupiah) atau 99,24 persen.

Tabel 12. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya

No	SASARAN	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Serapan Anggaran (%)	Capaian kinerja (%)	Keterangan
1	Meningkatnya Produksi Sektor Perikanan	4.160.361.512	4.007.393.419	96.32	102,08	Sangat Efisien
2	Meningkatnya Produksi Pengolahan Hasil Perikanan	329.896.900	327.874.400	99.39	100,00	Sangat Efisien
3	Meningkatnya Ketahanan Pangan	1.155.240.900	1.121.574.100	97.09	100.00	Sangat Efisien
4	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan	5.087.625.302	5.056.831.340	99.39	100.00	Sangat Efisien

e. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ingin dicapai maka dilakukan beberapa program dan kegiatan. Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil guna mencapai sasaran tertentu. Program dan kegiatan yang dilaksanakan Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2021 yaitu:

Program Pengembangan Budidaya Perikanan, dengan kegiatan dan Sub Kegiatan :

Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan sasaran kegiatan adalah ketersediaan sarana dan prasarana penangkapan ikan.

- 1.1 Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Sumberdaya Ikan dengan sasaran Sub Kegiatan adalah tersedianya Dokumen Statistik Perikanan Tangkap.

- 1.2 Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap dengan sasaran sub kegiatan adalah tersedianya Prasarana Penunjang Perikanan Tangkap
- 1.3 Sub Kegiatan Penjamin Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap dengan sasaran sub Kegiatan adalah tersedianya Sarana Perikanan Tangkap.
2. Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota dengan Sasaran Kegiatan adalah Ketersediaan Informasi bagi Pelaku Usaha Perikanan Tangkap
 - 2.1 Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil dengan Sasaran Sub Kegiatan adalah Tersedianya Informasi bagi Nelayan yang mendapatkan Sosialisasi Alat tangkap yang Ramah Lingkungan.

Program Pengembangan Perikanan Tangkap, dengan kegiatan dan Sub Kegiatan:

- 1) Kegiatan Pemberdayaan Pembudidayaan Ikan Kecil dengan Sasaran Kegiatan Tersedianya Informasi Teknologi pada Pelaku Usaha Perikanan Budidaya.
 - 1.1. Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan dengan Outcome Pelaku Usaha yang mendapatkan sosialisasi Teknologi Budidaya.
- 2) Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan dengan Sasaran Kegiatan Tersedianya Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya
 - 2.1. Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan Outcome Tersedianya Data Statistik Perikanan Budidaya
 - 2.2. Penjamin Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan Outcome tersedianya Sarana Produksi Perikanan Budidaya
 - 2.3. Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan Outcome tersedianya informasi bagi Pelaku Usaha Perikanan Budidaya terkait bahaya penggunaan pestisida bagi tambak.
 - 2.4. Penjamin Ketersediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten Kota dengan Outcome tersedianya Prasarana Pendukung Perikanan Budidaya seperti Jalan tani dan Saluran Irigasi Tambak dan Kolam Ikan air Tawar.
 - 2.5. Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Darat dengan Outcome tersedianya sarana dan Prasarana Pendukung UPTD Balai Benih Ikan (BBI) Salulemo.

Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan, dengan kegiatan dan Sub Kegiatan :

- 1) Optimalisasi pengolahan dan pemasaran hasil perikanan, dengan sasaran kegiatan adalah Meningkatnya Jumlah sarana prasarana industri perikanan yang dibangun/direhab dan indikator Jumlah sarana prasarana industri perikanan yang dibangun/direhab.
- 2) Pembinaan dan Pengembangan kelompok pengolahan dan pemasaran hasil perikanan, dengan sasaran kegiatan adalah Meningkatnya Jumlah kelompok usaha perikanan yang dibina dan indikator Jumlah kelompok usaha perikanan yang dibina.
- 3) Penyediaan keikutsertaan expo/promosi dan pameran produk perikanan dan pangan, dengan sasaran kegiatan adalah Meningkatnya pengembangan promosi dan pameran produk hasil perikanan dan pangan dan indikator Jumlah pengembangan promosi dan pameran produk hasil perikanan dan pangan.

Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan dengan Kegiatan dan Sub Kegiatan

- 1) Pengawasan Sumberdaya Perikanan di wilayah Sungai, Danau, Rawa dan Genangan Air Lainnya dapat diusahakan dalam Kabupaten/Kota dengan Sasaran Kegiatan Pengawasan pada Perairan Umum
 - 3.1. Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya yang dapat diusahakan dalam Kabupaten/Kota

Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan dengan Kegiatan dan Sub Kegiatan :

- 2) Kegiatan Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan dengan sasaran kegiatan adalah ketersediaan infrastruktur dan pendukung kemandirian pangan yang dibangun.
 - 2.1. Sub Kegiatan Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan, dengan sasaran kegiatan adalah tersedianya Infrastruktur Lumbung Pangan

Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat dengan Kegiatan dan Sub Kegiatan :

Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan sasaran kegiatan adalah tersedianya kebutuhan pangan pokok masyarakat.

- 5.1 Sub Kegiatan Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan sasaran Sub kegiatan adalah tersedianya hasil analisis Neraca Bahan Makanan.
- 5.2. Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya sasaran Sub kegiatan adalah rapat Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan.
- 5.3. Sub Kegiatan Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan sasaran Sub kegiatan adalah tersedianya laporan Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan.
- 5.4. Sub Kegiatan Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan sasaran Sub kegiatan adalah tersedianya Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan.
6. Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota. sasaran kegiatan adalah pengelolaan cadangan pangan.
 - 6.1. Sub Kegiatan Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota, sasaran sub kegiatan adalah tersedianya Cadangan Pangan Pemerintah.
 - 6.2. Sub Kegiatan Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota, sasaran sub kegiatan adalah terpeliharanya Cadangan Pangan Pemerintah.
7. Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi, sasaran kegiatan adalah tersedianya dokumen Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi.
 - 7.1. Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun sasaran sub kegiatan adalah tersedianya data Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun.

7.2. Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal, sasaran sub kegiatan adalah terlaksananya Pemberdayaan Masyarakat.

Program Penanganan Kerawanan Pangan dengan Kegiatan dan Sub Kegiatan :

Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota.

6.1. Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota sasaran Sub kegiatan adalah tersedianya Dokumen NBM dan PPH Ketersediaan serta Desa yang Masyarakatnya Mendapatkan Penanganan Daerah Rawan Pangan.

Program Pengawasan Keamanan Pangan dengan Kegiatan dan Sub Kegiatan :

Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota sasaran kegiatan adalah pangan segar yang di uji.

Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota, sasaran Sub kegiatan pangan segar yang direkomendasikana untuk di komsumsi

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

- 1) Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik, dengan sasaran kegiatan adalah Terpenuhinya kebutuhan listrik dan air dan indikator Jumlah instalasi air dan listrik yang berfungsi baik.
- 2) Penyediaan jasa kebersihan kantor, dengan sasaran kegiatan adalah terciptanya lingkungan kerja yang bersih dan indikator Jumlah jenis bahan/alat yang disediakan.
- 3) Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja, dengan sasaran kegiatan adalah Persentase pelayanan perkantoran yang kondusif dan indikator adalah Jumlah jenis peralatan kerja yang perbaiki,
- 4) Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor, denga sasaran kegiatan adalah Persentase jumlah komponen listrik yang rusak telah diperbaiki dan indikatornya adalah Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan yang diadakan.
- 5) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan dengan sasaran kegiatan adalah Persentase terpenuhinya kebutuhan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan, dan indikatornya adalah Jumlah bahan bacaan dan peraturan yang diadakan.

- 6) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah, dengan sasaran kegiatan adalah Persentase terpenuhinya kebutuhan rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah, dan indikatornya adalah Jumlah orang yang mengikuti rapat dan konsultasi ke luar daerah.
- 7) Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknis, dengan sasaran kegiatan adalah Persentase Terpenuhinya tenaga pendukung administrasi/teknis, dan indikatornya adalah Jumlah tenaga kerja pendukung administrasi/teknis yang aktif.
- 8) Penyediaan penunjang administrasi kesekretariatan SKPD, dengan sasaran kegiatan adalah Persentase terpenuhinya kebutuhan administrasi kantor, dan indikatornya adalah Persentase terpenuhinya kebutuhan administrasi kantor
- 9) Monitoring dan evaluasi, dengan sasaran kegiatan adalah Meningkatnya capaian sasaran kegiatan, dan indikatornya adalah Persentase tercapainya sasaran kegiatan sesuai target yang ditetapkan.
- 10) Persentase tercapainya sasaran kegiatan sesuai target yang ditetapkan, dengan sasaran kegiatan adalah Persentase terpenuhinya kebutuhan kunjungan dalam daerah sesuai kebutuhan, dan indikatornya adalah Jumlah orang yang melakukan kunjungan dalam daerah.
- 11) Pembangunan gedung kantor, dengan sasaran kegiatan adalah Persentase rata-rata terpenuhinya bangunan gedung , dan indikatornya adalah Jumlah gedung/kantor yang direhab/dibangun
- 12) Pengadaan kendaraan dinas/operasional, dengan sasaran kegiatan adalah Terpenuhinya kebutuhan kendaraan dinas, dan indikatornya adalah Jumlah kendaraan dinas yang diadakan.
- 13) Pengadaan perlengkapan gedung kantor, dengan sasaran kegiatan adalah Terpenuhinya perlengkapan gedung kantor, dan indikatornya adalah Jumlah perlengkapan gedung kantor yang diadakan
- 14) Pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor, dengan sasaran kegiatan adalah Terpenuhinya kebutuhan peralatan dan perlengkapan kantor, dan indikatornya adalah Jumlah pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan
- 15) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor, dengan sasaran kegiatan Terpeliharanya gedung kantor, dan indikatornya adalah Jumlah Gedung kantor yang terpelihara/terehabilitasi

- 16) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional, dengan sasaran kegiatan Terpeliharanya kendaraan dinas operasional, dan indikatornya adalah Jumlah kendaraan dinas operasional yang terpelihara dan berfungsi baik
- 17) Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan, dengan sasaran kegiatan adalah Meningkatnya pengetahuan teknis dan peraturan perundangan-undangan pada aparatur dan indikatornya adalah Jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan, bimtek, dan diklat.
- 18) Penyusunan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, dengan sasaran kegiatan adalah Tersedianya pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan indikatornya adalah Jumlah dokumen pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yg disusun.
- 19) Penyusunan pelaporan keuangan semesteran dan akhir tahun, dengan sasaran kegiatan adalah Tersedianya pelaporan keuangan semesteran dan akhir tahun dan indikatornya adalah Jumlah dokumen pelaporan keuangan semesteran dan akhir tahun yang disusun
- 20) Penyusunan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, dengan sasaran kegiatan adalah Terpenuhinya dokumen perencanaan dan penganggaran dan indikatornya adalah Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD yg disusun.

Adapun hambatan dalam pencapaian tujuan dan sasaran tersebut lebih banyak menyangkut lemahnya koordinasi dan pemahaman yang berbeda pada berbagai tingkatan, ancaman iklim, terbatasnya sumberdaya aparatur, terbatasnya infrastruktur kelautan dan perikanan, masih rendahnya pengetahuan dan ketrampilan pembudidaya ikan/nelayan dan aparat dalam penggunaan teknologi.

B. Realisasi Anggaran

Berdasarkan analisis terhadap rincian kinerja yang dihubungkan dengan pembiayaan terhadap pencapaian target sasaran kinerja Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2021 ditampilkan pada Tabel dibawah ini:

Pembiayaan dalam Pencapaian Sasaran Tahun 2021				
	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
	Program Pengelolaan Sumberdaya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Keamanan Pangan			
1	Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan	500.000.000	494.700.000	98.94
	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat			
2	Penyediaan Pangan Berbasis Sumberdaya Lokal	60.975.000	49.479.800	81.15
3	Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	24.558.800	24.558.800	100.00
4	Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan	14.820.000	14.820.000	100.00
5	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kab/Kota	67.400.000	66.495.000	98.66
6	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Kabupaten/Kota	21.073.500	21.073.500	100.00
7	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumberdaya Lokal	390.885.000	390.009.400	99.79
	Program Penanganan Kerawanan Pangan			
8	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kab/Kota	40.337.100	40.337.100	100.00
	Program Pengawasan Keamanan Pangan			
9	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kab/Kota	35.191.500	20.101.500	57.12
	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota			
10	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	87.450.900	87.450.900	100.00
11	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	15.447.500	15.447.500	100.00
12	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	4.605.952.902	4.605.952.902	99.60
13	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	97.835.000	97.075.000	99.68
14	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang Undangan	28.100.000	25.813.400	91.96
15	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	888.000	888.000	100.00
16	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	36.725.000	36.095.000	98.28
17	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	32.100.000	31.380.400	97.76
18	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - Undangan	13.300.000	12.780.000	96.09
19	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	118.487.000	116.797.900	98.57
20	Pemberdayaan Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Informasi serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	126.190.300	124.490.300	98.65
21	Penyediaan Data Informasi Pembudidaya Ikan Dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota	55.886.000	55.886.000	100

22	Penjamin Ketersediaan Sarana Pembudidaya Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota	1.449.687.080	1.437.628.394	99.72
23	Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota	28.099.000	21.543.400	76.67
24	Pembinaan dan Pemantauan Ikan Di Darat	32.244.400	31.699.575	98.331
25	Penyediaan Data dan Informasi Sumberdaya Ikan	126.170.000	125.431.800	99.41
26	Penjamin Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan	2.249.548.332	2.118.320.150	94.17
27	Pengembangan Kapasitas Nelayan	92.536.400	92.393.800	99.85
28	Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Pesyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan Skala Mikro dan Kecil	15.721.000	15.701.000	99.87
29	Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	18.917.000	18.742.000	99.07
30	Pemberiaan Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota	295.258.900	293.431.400	99.38
31	Penyediaan jasa surat menyurat	350.000	324.000	92.57
32	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	14.119.000	11.665.554	82.62
33	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum	9.600.000	9.600.000	100.00
34	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	3.530.000	3.452.963	97.82
35	Pemeliharaan Peralatan dan mesin Lainnya	24.190.000	24.190.000	100.00

BAB IV
PENUTUP

A. TINJAUAN UMUM

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan untuk tahun 2021 dan Penyusunan LKJ ini masih banyak menemui kendala terutama yang berkaitan dengan pengukuran indikator outcome sehingga capaian kinerja dapat sedikit bias karena sulit untuk memperoleh data dan mengukur indikator diatas. Namun diharapkan LKJ ini dapat memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan Perencanaan Strategis Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Utara sehingga Visi : ***“Masyarakat Perikanan yang Maju, Mandiri dan Sejahtera dengan Pelayanan dan Pengelolaan Sumberdaya “*** dapat terwujud.

Pencapaian kinerja kegiatan-kegiatan yang mendukung program tidak selalu dapat digambarkan keberhasilan atau kegagalannya pencapaian indikator sasaran, karena masih dipengaruhi oleh pencapaian kinerja program lain. Satu program dapat ditujukan untuk pencapaian sasaran lebih dari satu, demikian juga sebaliknya satu sasaran dapat dicapai lebih dari satu program.

Penilaian Kinerja Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kab. Luwu Utara merupakan salah satu cara untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan yang selanjutnya ditulis sebagai Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pencapaian kinerja demikian senantiasa diupayakan untuk ditingkatkan terus menerus pada tahun-tahun yang akan datang serta diupayakan agar setiap aspirasi masyarakat dan kepentingannya dapat terus terakomodir dalam perencanaan serta program kerja Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Utara berdasarkan prioritas dan pencapaian yang diwujudkan setiap tahunnya.

Semoga laporan ini menjadi bahan evaluasi dan memberi arti optimalisasi pencapaian kinerja sasaran dan kegiatan menuju masyarakat perikanan yang maju, mandiri dan sejahtera dengan pelayanan dan pengelolaan sumberdaya secara berkelanjutan tahun 2022.

B. SARAN TINDAK LANJUT

Untuk meningkatkan hasil yang telah dicapai ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Untuk meningkatkan kinerja pada setiap urusan yang menjadi kewenangan Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kab. Luwu Utara maka perlu dilakukan penajaman skala prioritas sasaran berdasarkan Rencana Strategis dan Sumber Daya yang dimiliki dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya.
2. Meningkatkan koordinasi yang harmonis dalam maupun antara SKPD dan dengan berbagai stakeholder dalam kinerja kegiatan.
3. Memperhatikan dan berpedoman pada SOP dalam melaksanakan kinerja kegiatan.
4. Meningkatkan ketelitian dalam perencanaan sehingga kegiatan yang dilaksanakan merupakan kesatuan yang terintegrasi, bersinergi dan berkesinambungan, agar visi dan misi serta program - program yang telah ditetapkan dapat dicapai secara optimal
5. Agar Indikator kinerja dapat ditetapkan secara tepat maka dukungan data yang akurat akan sangat menunjang. Untuk itu diperlukan personil yang cukup baik kualitas maupun kuantitasnya. Keperluan personil yang sesuai dengan tugas dan LKJ Perikanan dan Ketahanan Pangan Tahun 2021 fungsinya tersebut agar didukung oleh penempatan pegawai yang sesuai dengan kemampuannya.
6. Agar pelaksanaan kegiatan dapat sesuai dengan rencana dan target yang diharapkan maka pembinaan dan pengawasan dari Pemerintah Kabupaten perlu ditingkatkan, selain itu diperlukan koordinasi yang lebih baik dengan instansi terkait.